

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari uraian bab-bab diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Rancang bangun alat pengepres bekas kaleng minuman dengan menggunakan system *pneumatic* ini menggunakan kompresor listrik sebagai sumber udara yang masuk ke tabung silinder.
2. Alat ini digerakkan dengan kompresor 1 HP 8 Bar.
3. Berdasarkan perhitungan yang didapat maka dengan menggunakan alat pengepres kaleng akan lebih efektif daripada dengan sistem manual,. Karena dengan menggunakan alat pengepres, waktu yang digunakan akan lebih efektif dan mengurangi tenaga manusia yang digunakan.
4. Berdasarkan perkiraan biaya yang telah kami hitung sebesar Rp. 2.971.050,- maka alat pengepres kaleng minuman bekas dapat dibuat.
5. Ruang penyimpanan kaleng bekas yang bertumpuk akan berkurang sehingga memberi kelonggaran ruang yang luas untuk didaur ulang, sehingga akan lebih efektif karena ruang yang dibutuhkan tidak terlalu besar.

5.2 Saran

Alat pengepres kaleng ini perlu dilakukan pemeriksaan yang teratur untuk mencegah terjadinya kerusakan. Jika terjadi kerusakan yang tidak dapat diperbaiki, maka harus segera dilakukan penggantian komponen. Bila komponen yang perlu diberi pelumasan, sebaiknya segera dilakukan pelumasan untuk mencegah kerusakan yang lebih besar.

Alat pengepress kaleng alumunium dengan menggunakan sistem *pneumatic* ini masih terdapat banyak kekurangan, penulis menyadari bahwa alat ini masih banyak yang perlu diperbaiki. maka untuk itu perlu diberikan saran-saran untuk pengembangan alat ini.